Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang



**Jobsheet-10: PHP (Array dan Fungsi)**

**Mata Kuliah Desain dan Pemrograman Web**

Pengampu: Tim Ajar Desain dan Pemrograman Web

*November 2020*

Nama : Rizqi Rohmatul Huda

Kelas : 2G – TI

No.Absen : 26

NIM : 2141720264

**Topik**

Pengenalan konsep dasar PHP

# Tujuan

Mahasiswa diharapkan mampu:

1. memahami konsep PHP (*array* dan fungsi)
2. memahami fungsi *built*-*in* pada PHP untuk string dan pewaktu (*date and time*)
3. mengimplementasikan konsep PHP ke dalam web dinamis

# Pendahuluan

## Pengenalan Array dan Fungsi

Array atau larik adalah salah satu tipe data. Array bukan merupakan tipe data dasar seperti integer atau boolean, tetapi array adalah sebuah tipe data yang terdiri dari kumpulan tipe data lainnya. Array memudahkan dalam membuat kelompok data, menghemat penulisan, dan penggunaan variabel. Di dalam PHP terdapat 3 jenis array, yaitu *indexed array, associative array,* dan *multidimensional array.*

Selain tipe data, pemahaman tentang fungsi adalah salah satu yang dibutuhkan ketika membuat program. Dalam bahasa pemrograman, fungsi didefinisikan sebagai kode program yang dirancang untuk menyelesaikan sebuah tugas tertentu, dan merupakan bagian dari program utama. Ketika merancang kode program kadang kita sering membuat kode yang melakukan tugas yang sama secara berulang-ulang, seperti membaca tabel dari database, menampilkan penjumlahan, dan lain-lain. Tugas yang sama ini akan lebih efektif jika dipisahkan dari program utama, dan dirancang menjadi sebuah fungsi.

## Praktikum Bagian 1. *Indexed* Array

*Indexed* array adalah array dengan indeks numerik. Penulisan *indexed* array bisa dilakukan secara otomatis atau diberikan indeks secara manual. Indeks array selalu dimulai dari 0. Berikut adalah cara penulisan *indexed* array:

<?php

$variable = array(

“value0”,

“value1”,

“value2”,

:

“value-n”

);

?>

atau bisa juga dituliskan seperti berikut:

<?php

$variable[0] = “value0”;

$variable[1] = “value1”;

$variable[2] = “value2”;

:

$variable[n] = “value-n”;

?>

Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami *indexed* array di dalam PHP:

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah** | **Keterangan** |
| 1 | Buat file baru dengan nama array\_1.php di dalam direktori praktik\_php, kemudian ketikkan kode berikut: |
| 2 | Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik\_php/array\_1.php |
| 3 | Amati hasil yang ditampilkan |
| 4 | Buat file baru dengan nama array\_2.php, kemudian ketikkan kode berikut ini: |
| 5 | Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik\_php/array\_2.php |
| 6 | Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 1)      Jawab : pengisian nilai suatu array dilakukan dengan 2 cara, yaitu seperti halnya pada langkah 1 setelah array dideklarasikan pengisian array dilakukan secara otomatis dan cara yang kedua, yaitu pengisian dengan menggunakan index, mengisi setiap index dengan nilai. |

## Praktikum Bagian 2. *Associative* Array

Komponen *associative* array terdiri dari pasangan kunci (*key*) dan nilai (*value*). Kunci menunjukkan posisi dimana nilai disimpan. PHP menggunakan tanda panah (=>) untuk mendefinisikan nilai kepada kunci. Berikut adalah cara penulisan *associative* array:

<?php

$variable = array(

“Key0” => “value0”,

“key1” => “value1”,

“key2” => “value2”,

:

“key-n” => “value-n”

);

?>

atau bisa juga ditulis seperti berikut:

<?php

$variable[‘key0’] = “value0”;

$variable[‘key1’] = “value1”;

$variable[‘key2’] = “value2”;

:

$variable[‘key-n’] = “value-n”; ?>

Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami *associative* array di dalam PHP:

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah** | **Keterangan** |
| 1 | Buat file baru dengan nama array\_3.php di dalam direktori praktik\_php, kemudian ketikkan kode berikut: |

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
| 2 | Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik\_php/array\_3.php |
| 3 | Amati hasil yang ditampilkan |
| 4 | Buat file baru dengan nama array\_4.php di dalam direktori praktik\_php, kemudian ketikkan kode berikut: |
| 5 | Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik\_php/array\_4.php |
| 6 | Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 2)        Jawab : Setelah melakukan deklarasi array, associative array dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu menggunakan tanda panah (=>) untuk mendefinisikan nilai kepada kunci dan cara yang kedua adalah dengan mengisi setiap index dengan type dan nilai yang sesuai. |

## Praktikum Bagian 3. *Multidimensional* Array

*Multidimensional* array adalah array yang terdiri dari satu atau lebih array. Berikut adalah contoh penulisan array dengan dimensi 2:

<?php

$variable = array(

array (“value00”, “value01”, .., “value-nm”), array (“value10”, “value11”, .., “value-nm”), array (“value20”, “value21”, .., “value-nm”),

);

?>

Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami multidimensional array di dalam PHP:

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah** | **Keterangan** |
| 1 | Buat file baru dengan nama style.css di dalam direktori praktik\_php, kemudian ketikkan kode berikut: |
| 2 | Buat file baru dengan nama array\_5.php di dalam direktori praktik\_php, kemudian ketikkan kode berikut: |
|  |  |
| 3 | Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik\_php/array\_5.php |
| 4 | Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 3)      Jawab : array multidimensional digunakan untuk menyimpan macam-macam type data yang nantinya dapat diisi dengan nilai yang berbeda-beda. |

## Praktikum Bagian 4. Fungsi

Fungsi (atau *Function*) dalam bahasa pemograman adalah kode program yang dirancang untuk menyelesaikan sebuah tugas tertentu, dan merupakan bagian dari program utama. Tujuan memisahkan kode program menjadi fungsi adalah untuk alasan kepraktisan dan kemudahan membuat program utama. Karena jika dijadikan fungsi, maka untuk menjalankan tugas yang sama, kita tinggal memanggil fungsi tersebut, tanpa perlu membuat kembali kode programnya. Kita dapat membuat fungsi sendiri atau menggunakan fungsi yang dibuat oleh *programmer* lain (*lazy programming*). PHP menyediakan ribuan fungsi bawaan yang tersedia untuk membantu kita dalam merancang program.

Menggunakan fungsi dalam teori pemograman sering juga disebut dengan istilah ‘memanggil fungsi’ (*calling a function*). Fungsi dipanggil dengan menulis nama dari fungsi tersebut, dan diikuti dengan argumen (jika ada). Argumen ditulis di dalam tanda kurung, dan jika jumlah argumen lebih dari satu, maka diantaranya dipisahkan oleh karakter koma. Setelah memproses nilai inputan, hampir semua fungsi akan memberikan nilai hasil pemrosesan tersebut (walaupun ada fungsi yang tidak memberikan nilai). Cara fungsi memberikan nilainya ini sering disebut dengan ‘mengembalikan nilai’ (*return a value*). Nilai yang dikembalikan oleh sebuah fungsi dapat ditampung ke dalam variabel, atau langsung ditampilkan ke web browser. Berikut adalah sintaks penulisan fungsi di dalam PHP:

<?php

function nama\_fungsi($parameter1, $parameter2){ kode program fungsi; return $nilai\_akhir

}

?>

Penamaan fungsi di dalam PHP diawali dengan huruf atau tanda garis bawah dan tidak boleh diawali dengan angka. Penulisan nama fungsi ini tidak *case-sensitive.* Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami penggunaan fungsi di dalam PHP:

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah** | **Keterangan** |
| 1 | Buat file baru dengan nama fungsi\_1.php di dalam direktori praktik\_php, kemudian ketikkan kode berikut: |
| 2 | Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik\_php/fungsi\_1.php |
| 3 | Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 4)        Jawab : untuk menjalankan tugas yang sama, kita tinggal memanggil fungsi tersebut, tanpa perlu membuat kembali kode programnya. Fungsi dipanggil dengan menulis nama dari fungsi tersebut, dan diikuti dengan argumen (jika ada). |
| 4 | Buat file baru dengan nama fungsi\_2.php, kemudian ketikkan kode berikut ini: |
| 5 | Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik\_php/fungsi\_2.php |
| 6 | Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 5)      Jawab : fungsi dipanggil dengan menulis nama dari fungsi tersebut, dan diikuti dengan argumen. |
| 7 | Buat file baru dengan nama fungsi\_3.php, kemudian ketikkan kode berikut ini: |
| 8 | Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik\_php/fungsi\_3.php |
| 9 | Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 6)    Jawab : fungsi return artinya mengembalikan nilai yang tersimpan dalam sebuah variabel kepada kode yang akan memanggil function tersebut. Tujuan dari sebuah return adalah untuk mengembalikan sebuah nilai pada function. Cara fungsi memberikan nilainya ini sering disebut dengan ‘mengembalikan nilai’ (return a value). Nilai yang dikembalikan oleh sebuah fungsi dapat ditampung ke dalam variabel, atau langsung ditampilkan ke web browser. |

## Praktikum Bagian 5. Mengetahui Jumlah Elemen Array

Fungsi count() dapat digunakan untuk mengetahui berapa jumlah elemen di dalam sebuah array. Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami fungsi count() di dalam PHP:

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah** | **Keterangan** |
| 1 | Buat file baru dengan nama array\_6.php di dalam direktori praktik\_php, kemudian ketikkan kode berikut: |
| 2 | Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik\_php/array\_6.php |
| 3 | Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 7)        Jawab : count() berguna untuk menghitung jumlah elemen array, kemudian untuk menampilkannya dapat menggunakan perulangan. |

## Praktikum Bagian 6. Mengurutkan Elemen Array

Elemen-elemen di dalam array dapat diurutkan berdasarkan abjad atau numerik. Pengurutan elemen-elemen array dapat dilakukan secara descending (menurun) atau ascending (naik). Beberapa fungsi yang dapat digunakan untuk mengurutkan array adalah sort(), rsort(), asort(), ksort(), arsort(), dan krsort(). Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami kegunaan dari fungsi-fungsi tersebut:

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah** | **Keterangan** |
| 1 | Buat file baru dengan nama array\_7.php di dalam direktori praktik\_php, kemudian ketikkan kode berikut: |
| 2 | Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik\_php/array\_7.php |
| 3 | Amati hasil yang ditampilkan |
| 4 | Modifikasi kode program langkah ke-1 dengan mengubah baris 9 dengan fungsi rsort()  <!DOCTYPE *html*>  <html>      <head></head>      <body>          <h2>Sorting Array</h2>  ***<?php***          $numbers **=** array(8, 4, 1, 9, 23, 54, 17, 30);          rsort($numbers);          $arrLength **=** count($numbers);  **for**($x **=** 0; $x **<** $arrLength; $x**++**){              echo $numbers[$x] **.** "<br>";          }  ***?>***      </body>  </html> |
| 5 | Ulangi langkah ke-2 |
| 6 | Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan kegunaan fungsi asort()dan rsort() (soal no 8)        Jawab : kegunaan fungsi sort()dan rsort():   * asort() berguna untuk mengurutkan angka dari yang terkecil menuju yang terbesar   (menyeleksi dari yang terkecil ke yang terbesar).   * rsort() bergunu untuk mengurutkan angka dari yang terbesar ke yang terkecil   (menyeleksi dari yang terbesar ke yang terkecil). |
| 7 | Buat file baru dengan nama array\_8.php di dalam direktori praktik\_php, kemudian ketikkan kode berikut: |
|  |  |
| 8 | Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik\_php/array\_8.php |
| 9 | Amati hasil yang ditampilkan |
| 10 | Modifikasi kode program langkah ke-7 dengan mengubah baris 16 dengan fungsi berikut ini:  a. rsort()   1. ksort() 2. arsort() 3. krsort() |
| 11 | Ulangi langkah ke-8 |
| 12 | Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan kegunaan kegunaan dari fungsi assort(), rsort(), ksort(), arsort(), dan krsort() (soal no 9)     * assort()   Dengan menggunakan fungsi assort() maka akan nilai akan diurutkan dari umur yang terkecil ke yang terbesar.     * rsort()   rsort() akan menampilkan umur dari yang terbesar kemudian yang terkecil, sehingga akan tampil seperti di bawah ini :   * ksort()   mengurutkan elemen array asosiatif dalam ascending order berdasarkan kunci (key) mereka. Ini menjaga hubungan antara kunci dan nilainya saat menyortir, sama seperti fungsi asort().       * krsort()   mengurutkan elemen array yang memiliki karakter (abjad) yang memiliki urutan yang terbesar dahulu kemudian ke yang terkecil. |

## Praktikum Bagian 7. String

String tipe data karakter yang biasanya diekspresikan dengan diapit oleh tanda petik ganda (“ ”) atau petik tunggal (‘ ’). Contoh strings adalah “Hello world!”. Beberapa operasi dapat dilakukan pada data bertipe string. PHP menyediakan fungsi-fungsi built-in yang siap untuk digunakan dalam operasi string, yaitu:

|  |  |
| --- | --- |
| **Fungsi** | **Keterangan** |
| strlen() | Untuk mengetahui panjang string |
| str\_word\_count() | Untuk mengetahui jumlah kata di dalam string |
| strpos() | Untuk mengetahui posisi suatu string dalam string |
| strrev() | Untuk membalik urutan string |
| strstr() | Untuk mencari substring suatu string |
| substr() | Untuk mengambil substring dari posisi awal dan akhir dalam sebuah string |
| trim() | Menghilangkan karakter spasi di awal dan akhir string |
| ltrim() | Menghilangkan karakter spasi di awal string |
| rtrim() | Menghilangkan karakter spasi di akhir string |
| strtoupper() | Mengubah huruf menjadi huruf capital |
| strtolower() | Mengubah huruf menjadi huruf kecil (*lowercase*) |
| str\_replace() | Menggantikan nilai dari beberapa bagian dari string dengan string yang lain |
| ucwords() | Mengubah huruf awal dari sebua kata dengan huruf besar |
| explode() | Memecah sebuah kalimat berdasarkan sebuah karakter dan mengubah menjadi array |

Ikuti langkah-langkah prkatikum berikut ini:

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah** | **Keterangan** |
| 1 | Buat file string1.php di dalam direktori praktik\_php, kemudian ketikkan kode berikut: |

|  |  |
| --- | --- |
| 2 | Simpan file tersebut dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik\_php/string1.php |
| 3 | Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 10)        Jawab :   * strlen() : untuk mengetahui panjang string * str\_word\_count() : untuk mengetahui jumlah kata di dalam string * strrev() : untuk membalik urutan string * strtoupper() : mengubah huruf menjadi huruf capital * strtolower() : mengubah huruf menjadi huruf kecil (lowercase) * ucwords() : mengubah huruf awal dari sebua kata dengan huruf besar |
| 4 | Buat file string2.php di dalam direktori praktik\_php, kemudian ketikkan kode berikut: |
| 5 | Simpan file tersebut dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik\_php/string2.php |
| 6 | Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 11)        Jawab : strpos() untuk mengetahui posisi suatu string dalam string. |
| 7 | Buat file string3.php di dalam direktori praktik\_php, kemudian ketikkan kode berikut: |
| 8 | Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 12)        Jawab : str\_replace() digunakan untuk mengganti nilai string pada bagian yang telah ditentukan, dengan kata lain str\_replace() dapat merubah kata atau karakter dalam suatu variable kalimat. Seperti halnya pada program di atas, kata “replacement” digantikan dengan “son/daughter” agar dapat mencetak kalimat yang sesuai jenis kelamin. |

## Praktikum Bagian 8. Date and Time

Fungsi date() di dalam PHP digunakan untuk menampilkan tanggal dan waktu. Sintaks fungsi date() adalah sebagai berikut:

<?php

date(format, timestamp)

?>

Parameter format bersifat wajib (*required*). Parameter format digunakan untuk menentukan bagaimana format tanggal dan/atau waktu yang akan digunakan. Berikut beberapa contoh karakter yang umum digunakan untuk format tanggal:

1. d, merepresentasikan hari (01 sampai 31)
2. m, merepresentasikan bulan (01 sampai 12)
3. Y, merepresentasikan tahun (dalam 4 digit)
4. l, merepresentasikan hari dalam 1 minggu

Selain menampilkan tanggal, fungsi tersebut juga menampilkan waktu. Berikut adalah beberapa karakter yang umum digunakan untuk format waktu:

1. H, merepresentasikan jam dalam format 24 jam
2. h, merepresentasikan jam dalam format 12 jam
3. i, merepresentasikan menit (00 sampai 59)
4. s, merepresentasikan detik (00 sampai 59)
5. a, merepresentasikan *ante meridiem* (am) atau *post meridiem* (pm).

Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami bagaimana penggunaan fungsi date()

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah** | **Keterangan** |
| 1 | Buat file baru dengan nama date.php di dalam direktori praktik\_php, kemudian ketikkan kode berikut: |
| 2 | Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik\_php/date.php |
| 3 | Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 13)    Jawab : date() digunakan untuk menampilkan tanggal dan waktu, parameter format bersifat wajib (required). Pada contoh di atas parameter diisikan sebagai berikut :   * “y” : menampilkan tahun * “m” : menampilkan bulan * “d” : menampilkan tanggal |
| 4 | Buat file baru dengan nama time.php di dalam direktori praktik\_php, kemudian ketikkan kode berikut: |
| 5 | Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik\_php/time.php |
| 6 | Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 14)            Jawab : date\_default\_timezone\_set() digunakan untuk mengetahui dan menentukan zona waktu yang sedang digunakan yang di dalamnya terdapat parameter yang harus diisi untuk memilih tempat/zona waktu. Kemudian untuk menampilkan waktu digunakan date().  Date() di atas berisi parameter waktu yang fungsinya sebagai berikut :   * h, merepresentasikan jam dalam format 12 jam * i, merepresentasikan menit (00 sampai 59) * s, merepresentasikan detik (00 sampai 59) |

**Referensi :**

1. Nixon, Robin. (2018). Learning PHP, MySQL, JavaScript, CSS & HTML: A Step-by-step Guide to Creating Dynamic Websites, 5th Edition. O’Reilly Media, Inc.
2. Forbes, Alan. (2012). The Joy of PHP: A Beginners’s Guide to Programming Interactive Web Applications with PHP and MySQL, 5th Edition. Plum Island Publishing